

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode Pre Eksperimen dengan desain One Group Pre – Post Test. Pada penelitian ini dilakukan pretest terlebih dahulu, kemudian diberikan perlakuan atau intervensi, selanjutnya diberikan posttest sehingga dapat mengetahui perubahan-perubahan yang terjadi sebelum dan sesudah diberikan perlakuan atau intervensi, namun dalam desain ini tidak ada kontrol sebagai pembanding antar kelompok. Kelemahan dari desain ini juga tidak ada jaminan apabila perubahan yang terjadi benar-benar karena adanya perlakuan (Masturoh& Anggita, 2018).

Bentuk Rancangan one group pre – post test

Perlakuan : Q1 _____ x _____ Q2

Keterangan :

Q1 : Pre test, yaitu pengukuran pengetahuan dan sikap sebelum perlakuan

X : Perlakuan, yaitu media leaflet dan powerpoint penyuluhan anemia

Q2 : Post test, yaitu pengukuran pengetahuan dan keterampilan sesudah perlakuan

Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan Mei - Juni 2024.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Balai Desa Tempurejo Kecamatan Wates Kabupaten Kediri.

Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh remaja putri anggota IPPNU di Desa Tempurejo. Jumlah keseluruhan responden berjumlah 20 responden.

2. Sampel

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah Total sampling. Total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi. Alasan mengambil total sampling karena jumlah populasi yang kurang dari 100. Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 20 orang.

Adapun kriteria inklusi penelitian ini adalah:

- 1) Remaja putri IPPNU bersedia menjadi responden.
- 2) Remaja putri IPPNU yang bertempat tinggal di Desa Tempurejo.
- 3) Mengikuti pre-test dan post-test.
- 4) Mengikuti kegiatan penyuluhan gizi.

Kriteria Eklusi dalam penelitian ini adalah :

Remaja Putri IPPNU tidak mengikuti penelitian dari awal hingga akhir.

Variabel Penelitian

Variabel bebas dan terikat pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (Independent)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penyuluhan gizi yang disampaikan melalui media leaflet dan powerpoint.

2. Variabel Terikat (Dependent)

Variabel terikat pada penelitian ini adalah pengetahuan dan sikap remaja putri IPPNU.

Definisi Operasional Variabel

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Hasil Ukur	Skala ukur
Pengetahuan	Hasil tahu remaja terhadap pengertian, penyebab, gejala, dampak, dan pencegahan anemia.	Kuesioner	Skor Pengetahuan	Rasio
Tingkat Pengetahuan	Hasil tahu remaja terhadap pengertian, penyebab, gejala, dampak, dan pencegahan anemia.	Kuesioner	1. Pengetahuan baik > 81% 2. Pengetahuan sedang: 60-80 % 3. Pengetahuan kurang: < 61 %	Ordinal
Sikap	Persiapan remaja putri bereaksi mengenai pengertian, penyebab, gejala, dampak, dan pencegahan anemia.	Kuisisioner	Skor Sikap	Rasio
Tingkat Sikap	Persiapan remaja putri bereaksi mengenai pengertian, penyebab, gejala, dampak, dan pencegahan anemia.	Kuesioner	a. Sikap positif: < 50 b. Sikap negative >50	Ordinal

Instrumen Penelitian

Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian adalah:

1. Leaflet tentang *anemia pada remaja putri*
2. Powerpoint tentang *anemia pada remaja putri*
3. Formulir data karakteristik responden
4. Formulir kuesioner pengetahuan dan sikap

Metode Pengumpulan Data

1. Data primer

1) Karakteristik responden

Data Karakteristik responden diperoleh melalui pengisian kuesioner. Data tersebut meliputi nama, usia, jenis kelamin, dan pendidikan.

2) Pengetahuan dan Sikap

Data pengetahuan dan sikap diperoleh dari pretest sebelum penyuluhan dan posttest sesudah penyuluhan untuk remaja putri IPPNU.

2. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini adalah data tentang gambaran umum organisasi IPPNU dan jumlah data remaja putri anemia Desa Tempurejo dari ahli gizi Puskesmas Wates.

Prosedur Penelitian

1. Tahapan Persiapan

a) Surat pengantar dari Jurusan Gizi Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang yang ditujukan kepada Puskesmas Kecamatan Wates dan Balai Desa Tempurejo untuk melakukan penelitian.

b) Mengurus kode etik di Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang.

2. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan intervensi dilakukan sebanyak 2 kali. Maka langkah-langkah pelaksanaannya yaitu :

1) Minggu pertama

a) Peneliti datang ke Balai Desa Tempurejo

b) Melakukan pre-test yang disiapkan selama kurang lebih 15 menit.

c) Peneliti memberikan penyuluhan tentang Anemia pada remaja putri.

2) Minggu Kedua

a) Peneliti datang kembali ke Balai Desa Tempurejo.

b) Melakukan pengisian kuesioner post-test. Kuesioner post-test yang diberikan peneliti adalah kuesioner yang sama seperti pretest.

c) Data yang telah terkumpul siap diolah dan dianalisis.

Cara Pengolahan Data

Pengolahan data yang telah diperoleh dilaksanakan dengan tahapan :

1. Editing

Dalam proses ini, data diperiksa untuk mengoreksi kelengkapan data yang telah diisi oleh responden sehingga diketahui kelengkapan jawaban, kejelasan penulisan, dan kesesuaian jawaban responden.

2. Skoring

a. Data Karakteristik Responden

Data diolah secara tabulasi disajikan dalam bentuk tabel dan dianalisis secara deskriptif. Data umum responden meliputi nama, usia, dan pendidikan.

b. Data Pengetahuan Gizi

Data pengetahuan diperoleh dari kuesioner pengetahuan anemia sebanyak 15 pertanyaan. Pemberian skor pada jawaban yang diberikan berupa :

- Pengetahuan baik apabila total nilai > 81%
- Pengetahuan sedang, apabila total nilai 60-80%
- Pengetahuan kurang apabila total nilai < 61%

Jumlah nilai yang diperoleh dibandingkan dengan jumlah skor sehingga diketahui persentase pengetahuan dengan program SPSS dengan rumus :

$$\text{Persen pengetahuan} = \frac{\text{Jumlah Nilai Benar}}{\text{Jumlah Soal}} \times 100\%$$

(sumber : Ali Khomsan, 2000 dalam aprilian, 2011)

c. Data Sikap Gizi

Data sikap atau tanggapan responden mengenai tentang anemia diukur dengan mengajukan 15 pertanyaan. Menurut Sugiyono tahun 2016 dengan menggunakan skala likert maka variable yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator tersebut dan akan dijadikan item-item instrument yang dapat dibuat pertanyaan atau pernyataan. Dalam skala likert menggunakan skala dengan interval 1 – 4, yaitu:

Tabel 2. Skala Likert

Pernyataan Positif	Skor	Pernyataan Negatif	Skor
Sangat setuju	4	Sangat setuju	1
Setuju	3	Setuju	2
Tidak setuju	2	Tidak setuju	3
Sangat tidak setuju	1	Sangat tidak setuju	4

(Sumber: Sugiyono (2013))

Hasil pengukuran sikap dapat diketahui dengan cara tabulasi kemudian di kriteriakan sebagai berikut:

- Sangat setuju : 76-100%
- Setuju: 51-75%
- Tidak setuju: 26-50%
- Sangat tidak setuju: 0-25%

Selanjutnya untuk mengetahui kategori sikap dicari dengan membandingkan skor responden dengan skor T dalam kelompok, maka diperoleh:

- Sikap positif, bila skor responden > 50 dari hasil skor.

- b. Sikap negatif, bila skor responden < 50 dari hasil skor.

Analisis Data

Analisis data yang digunakan adalah analisis univariat dan bivariate secara deskriptif.

1. Analisis Univariat

Data univariat diolah dengan menggunakan analisis *descriptive stastics frequencies*. Data yang sudah diolah kemudian disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi berdasarkan masing-masing variabel untuk menentukan persentase dan kecenderungan dari tiap variabel. Data yang dianalisis secara univariat antara lain:

- a. Data distribusi frekuensi karakteristik sampel meliputi usia dan pendidikan.
- b. Data distribusi frekuensi pengetahuan tentang *Anemia* remaja putri IPPNU sebelum diberikan penyuluhan menggunakan media leaflet dan powerpoint.
- c. Data distribusi frekuensi pengetahuan tentang *anemia* remaja putri IPPNU sesudah diberikan penyuluhan menggunakan media leaflet dan powerpoint.
- d. Data distribusi frekuensi sikap tentang *anemia* remaja putri IPPNU sebelum diberikan penyuluhan menggunakan media leaflet dan powerpoint.
- e. Data distribusi frekuensi sikap tentang *anemia* remaja putri IPPNU sesudah diberikan penyuluhan menggunakan media leaflet dan powerpoint.

2. Analisis Bivariat

Sebelum dilakukan analisis bivariate, data akan dianalisis dengan pengujian normalitas. Cara untuk menguji normalitas data adalah menggunakan cara Shapiro-Wilk. Jika nilai signifikan atau nilai probabilitas < 0.05 maka distribusi datanya adalah tidak normal, sedangkan jika nilai signifikan atau nilai probabilitas > 0.05 maka distribusi datanya adalah normal.

Data disajikan dalam tabel bivariate dan dilakukan analisis pada data yang meliputi:

- a. Data perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah penyuluhan tentang anemia pada remaja putri IPPNU menggunakan media leaflet dan powerpoint
- b. Data perbedaan sikap sebelum dan sesudah penyuluhan tentang anemia pada remaja putri IPPNU menggunakan media leaflet dan powerpoint.

Lalu setelah di uji normalitas, maka menggunakan uji statistik *Paired Sample T-test* dengan menggunakan aplikasi SPSS. Penelitian antara dua variabel dikatakan bermakna apabila mempunyai nilai Sig. 2 Tailed $< 0,05$. dan dikatakan tidak bermakna apabila nilai Sig. 2 tailed $> 0,05$.